



PELUNCURAN - PSIM Yogyakarta meluncurkan skuat dari jersey serta sponsor untuk Super League 2025/2026 di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Selasa (29/7) malam.

Totalitas Skuat Baru

■ PSIM Perkenalkan 26 Punggawa untuk Super League 2025/2026

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta akhirnya resmi meluncurkan skuat untuk Super League 2025/2026. Terlepas dari 26 pemain yang dikenalkan ke publik.

Klub kebanggaan Yogyakarta ini meluncurkan tim, jersey, dan sponsor baru pada di Stadion Mandala Krida, Selasa (29/7) malam. Rangkaian peluncuran tim telah dimulai dengan mengutar partai uji coba melawan PSIS Semarang di lokasi yang sama.

Pada laga ini, PSIM menang dengan skor 1-0 melalui gol tunggal Raffinha dibabak kedua atau menit 72. Mengusung tema "Spirit of Mataram" dengan tagline "Sak Sukmannu, Sak Jiwamu." Tema ini mencerminkan semangat juang totalitas PSIM yang mengabdikan nilai tradisi dan kebangsaan budaya Kota Yogyakarta.

"Spirit of Mataram" terinspirasi dari kejayaan Kesultanan Mataram. Tema ini mengajuk seluruh elemen Laskar Mataram bersatu menghidupkan napas perjuangan leluhur, yang mengacu pada semangat kepemimpinan, nilai-nilai budaya kebersamaan dan spiritual kolektif maupun individual.

Tagline "Sak Sukmannu" berarti berjuang sepenuh hati. Sementara itu, "Sak Jiwamu" bermakna meraih kemenangan dengan totalitas dan semangat tak terkalahkan. Alhasil, "Sak Sukmannu, Sak Jiwamu" mempunyai arti berjuang sepenuh hati untuk meraih kemenangan.

Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Yuliana Tasno, menyampaikan rasa syukur mendalam dengan diluncurkannya tim berlogo Tiga Pal Putih

itu.

"Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, pada tahun 2025 ini untuk pertama kalinya dalam dua dekade, PSIM Yogyakarta resmi meluncur di Liga 1, level tertinggi kompetisi sepak bola nasional," ucapnya.

Ia menegaskan momentum ini menjadi refleksi ketepatan semua elemen stakeholder, dalam menjaga eksistensi tim di level tertinggi. "Ini bukan sekadar pencapaian, tapi buah manis dari penantian panjang, dan doa tak putus dari seluruh elemen yang mencintai PSIM," jelas perempunan yang akrab disapa Liana tersebut.

Liana mengajak semua pihak menyongsong langkah tim ke depan dengan semangat positif. Dia juga meminta peran menjaga PSIM tetap berdiri kokoh di tempat yang telah lama dinantikan. Liana menegaskan langkah bersama dari seluruh stakeholder diperlukan, demi nama besar Kota Yogyakarta dan kebanggaan bersama keluarga besar PSIM.

"Mari kitairing perjalanan PSIM di Liga 1 dengan semangat positif, karena nyawa, dan doa bersama," ulasnya. (mur)

Raffinha Bawa Laskar Mataram Kalahkan PSIS Semarang

PSIM Yogyakarta bersusah payah mengalahkan tim kasta kedua PSIS Semarang dalam laga uji coba tersebut, Selasa (29/7) sore. Bermain di Stadion Mandala Krida, PSIM menang dengan skor 1-0 lewat gol Raffinha di babak kedua.

Pertandingan itu juga menjadi momen petarungan tim Laskar Mataram. PSIM mendominasi jalannya laga, namun gol yang ditunggu-tunggu 4 ribu Brajamusti dan The Madident baru tercipta di babak kedua.

Ini menjadi kemenangan kedua PSIM di laga pramusim. Sebelumnya, mereka takluk tiga kali dari lawan lainnya dalam lima uji coba terakhir.

Dalam laga tersebut, PSIM sempat merangsek peluang kickoff ditup oleh wasit. Kendali laga dipegang penuh oleh PSIM, namun tak ada gol.

Serangan PSIM dimotori oleh Ze Valente masih mudah dibaca bek PSIS Semarang. Ancaman dari sisi sayap yang diberikan oleh Dani Corfe dan Raka Cahyana yang kerap mampu membantu suplai bola juga masih nihil.

Peluang terbaik PSIM tercipta lewat sepakan keras Ze Valente dari luar kotak penalti. Namun, bola sekuatnya masih bisa diemantahkan oleh kiper PSIS.

Pemain Laskar Mataram di babak pertama, meski mendominasi namun masing-masing mem-

perlihatkan kesalahan-kesalahan dasar seperti kesalahan passing dan miskomunikasi.

Situasi ini sempat dimanfaatkan PSIS Semarang untuk menekan lewat serangan balik, meski tak juga berhasil gol.

Hingga akhir babak pertama tak ada gol tercipta. Skor 0-0 menutup jalannya laga.

Di babak kedua, tak ada pergantian pemain. Pelatih PSIM, Jean-Paul Van Gastel masih mempertahankan komposisi pemain di babak pertama.

Namun, hingga pertengahan babak kedua, tak ada perubahan signifikan dalam permainan meski PSIM terus menguasai jalannya laga. PSIM kemudian melakukan pergantian pemain dengan memasukkan Raffinha dan Savio Sheva menggantikan Gtulan Folihar dan Dani Corfe.

Memecah kebuntuan

Tak berselang lama, dua pemain cadangan ini akhirnya mampu mengubah jalannya laga dan berhasil memecah kebuntuan.

Umpan silang Savio Sheva di dalam kotak penalti berhasil dikowersi Raffinha menjadi gol lewat selesikan. Skor 1-0 untuk sementara. Hingga akhir babak kedua ternyata tak ada lagi gol tambahan. PSIM berhasil keluar dengan semangat di laga uji coba tersebut. (mur)

Daftar 26 nama pemain PSIM Yogyakarta untuk Super League 2025/2026:

1. Rafael Rodrigues
2. Yusaku Yamadera
3. Rio Hardiansyah
4. Savio Sheva
5. Harlan Suardi
6. Rendra Tesdy
7. Gtulan Fikri Maarif
8. Khalid Fikri Maarif
9. Nerron Haljita
10. Ze Valente
11. M. Iqbal
12. Kasim Botan
13. Andy Irfan
14. Riyatho Abiyoso
15. Andy Setyo Nugroho
16. Raka Adh
17. Irfan Chan
18. Raka Cahyana
19. Fahriza Sudin
20. Dani Corfe
21. Rahmetah Rahmatzoda
22. Franco Ramos
23. Pulga Vival
24. Dieck Sapari
25. Diandra Diaz
26. Cahya Supriadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005